

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis mendalam yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pelatihan Kurikulum Cinta terhadap Profesional Guru Di MA Al-Mujahidin Kec. Suka Karya, Kab. Musi Rawas, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian mengkonfirmasi pengaruh signifikan dari implementasi Pelatihan Kurikulum Cinta terhadap peningkatan profesionalisme pendidik. Validitas temuan ini berasal dari hasil uji-t, yang mencatat nilai t terhitung sebesar $t = 3,922$ dengan $\text{sig.} = 0,017 < 0,05$, serta hasil uji F yang menghasilkan nilai $F = 15,382$ dengan $\text{sig.} = 0,017$. Koefisien determinasi sebesar 79,4% menunjukkan bahwa Pelatihan Kurikulum Cinta berkontribusi terhadap Profesional Guru, sedangkan sisanya memiliki hubungan dengan faktor eksternal lain yang berada di luar cakupan pengamatan penelitian saat ini.

Hal ini mengindikasikan bahwa Pelatihan Kurikulum Cinta efektif sebagai wadah pembinaan profesionalisme guru yang berperan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik dengan lebih efektif dan berempati, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam aspek teoritis dan terapan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Temuan ini memperkuat teori bahwa pelatihan berkelanjutan merupakan instrumen krusial dalam pengembangan SDM pendidik. Secara konseptual, integrasi nilai "Cinta" dalam kurikulum terbukti mampu memperkuat sisi humanis dan spiritual guru dalam proses pembelajaran di Madrasah.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, keberhasilan pelatihan ini berimplikasi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif dan ramah anak. Guru yang telah mengikuti pelatihan cenderung lebih empatik dan terampil dalam mengelola dinamika kelas melalui pendekatan kasih sayang, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas transfer ilmu agama kepada siswa..

C. Saran

a. Bagi Madrasah (MA Al-Mujahidin)

Disarankan agar pihak sekolah terus mendukung dan memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan serupa serta mengintegrasikan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta ke dalam budaya organisasi madrasah secara permanen.

b. Bagi Guru PAI

Diharapkan para guru dapat mempertahankan dan terus mengembangkan kompetensi yang telah diperoleh dari pelatihan, khususnya dalam aspek pemanfaatan teknologi informasi sebagai instrumen pendukung dalam menerapkan pendidikan berbasis nilai dan karakter.

c. Saran untuk peneliti selanjutnya

Mengingat keterbatasan jumlah sampel ($N=6$) dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian (misalnya mencakup guru satu kabupaten) serta mengintegrasikan variabel lain, seperti aspek motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif tentang dimensi profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantasia, G. (2025). *Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen*, 5(2), 183–192.
- Iii, B. A. B., & Sampel, A. P. (2012). *Risman Nevriandy, 2014 Pengaruh Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Hasil Pembelajaran Pencak Silat Seni Paleredan Di Kelas X Sma Negeri 4 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia* | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.
- ISLAM, D. J. P. (2025). *Panduan Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah. Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Pendidikan, D., & Literatur, T. (2025). No Title, 8, 75–83. Praktik, M. D. A. N. (n.d.).
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian).
- Astuti, L. (n.d.). Mengenal jenis penelitian sosial dan keagamaan dalam pendekatan metode kuantitatif, 1–10.
- Bariqi, M. D. (2018). *Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(2). Kompetensi,
- Mulyani, F. (2005). *Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen* (Kajian Ilmun Pendidikan Islam), 1–8.
- Pada, D., Pelatihan, K., & Penelitian, M. (2013). Oleh :, 1–8.
- Rahman, Moh. Rifqi Nurelah, D. (2025). *Panduan Kurikulum*

Berbasis Cinta di Madrasah. Retrieved from
file:///C:/Users/asus/Downloads/14_Panduan-
KBC_Fix_All (3).pdf

Syahriyah, U. U. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pengembangan*, 12(2), 291–306.

Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., Rahayu, S. U., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*, 1.

Iba, Z. (n.d.). *Metode Penelitian*.

Iman, S. A. (2019). *Pengaruh Kemampuan Resiliensi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika*, 356–360.

Berfikir, K. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.

Matematika, J. P. (2010). Guru Besar Matematika FMIPA UNM Makassar, 1(2), 1–16.

Metodologi Penelitian, P., & Pengetahuan dan Teknologi, I. (n.d.). *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Pendidikan, J. (2018). Pengertian Purposive Sampling Menurut Sugiyono. *Jisip*, 7(2), 77. Retrieved from www.publikasi.unitri.ac.id

Penelitian, M. (2023). *Metode penelitian*.

Penelitian, S. (2006). DATA, 1–212.

Sampel, P. dan. (n.d.). *Populasi dan sampling*.

Strategi, P. D. A. N. (2025). *KURIKULUM CINTA PENDIDIKAN*.